



GALERI ULOS SIANIPAR



Prolog

Ulos atau sering juga disebut kain ulos adalah salah satu busana khas Indonesia. Ulos secara turun temurun dikembangkan oleh masyarakat Batak, Sumatera Utara. Dari bahasa asalnya, ulos berarti kain. Cara membuat ulos yaitu menggunakan alat tenun bukan mesin.

Galeri Ulos Sianipar mulai dibangun pada tanggal 28 Juni 1992 di Medan oleh Robert Maruli Tua Sianipar SE. Galeri Ulos Sianipar bergerak di bidang tekstil dalam pembuatan ulos dan songket tradisional Batak. Awal berdirinya pertenenan ini terinspirasi pada tahun 1987 di mana pada saat itu terjadi peningkatan permintaan ulos namun produksi ulos tidak mencukupi permintaan pasar. Tenaga kerja yang digunakan pada awalnya sebanyak 17 orang hingga pada tahun 1995 mencapai 120 orang penenun. Berangsur - angsur berkurang pada tahun 2013 mencapai 60 orang masing- masing terdiri dari 53 orang penenun ulos dan 7 orang penenun songket. Hal ini disebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menenun ulos dan songket tradisional.





Pertenenan ini beroperasi mulai pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB . Pada awalnya kapasitas pembuatan ulos pada tahun 1993 rata-rata masih menghasilkan lebih kurang 17 lembar ulos per hari, namun belum menghasilkan songket. Pada tahun 1995 mulai terjadi peningkatan produksi ulos yaitu mencapai 120 lembar per hari.

Alat yang digunakan untuk membuat ulos adalah Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) yang terbuat dari kayu dan bahan lainnya, berjumlah 120 unit. Sementara itu alat untuk membuat songket adalah kedogan yang terbuat dari kayu dan bambu sebanyak 7 unit. Pada tanggal 10 Desember 2015 Galeri Ulos Sianipar diresmikan oleh Bapak M. Hanif Dhakiri (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi).





Galeri Ulos Sianipar

Ulos
Songket

Songket

Motif Tumtuman



Motif Tuntuman biasa dipakai sebagai tali-tali yang bermotif oleh anak yang menunjukkan anak tersebut adalah anak pertama dari Hasuhutan (tuan rumah). Kain ini bisa dipakai sebagai songket dalam acara pernikahan. Berbahan dasar katun dan sutra. Waktu pengerjaan dua bulan.

Ukuran

Sarung : 200 cm x 100 cm
Selendang : 47 cm x 200 cm

Rp5.350.000,00*



Songket

Motif Tumtuman



Motif Tuntuman biasa dipakai sebagai tali-tali yang bermotif oleh anak yang menunjukkan anak tersebut adalah anak pertama dari Hasuhutan (tuan rumah). Kain ini bisa dipakai sebagai songket dalam acara pernikahan. Berbahan dasar katun dan sutra. Waktu pengerjaan dua minggu.

Ukuran

Sarung : 200 cm x 100 cm
Selendang : 47 cm x 200 cm

Rp3.250.000,00*



Songket Motif Puca



Motif Puca biasa dipakai untuk acara pesta adat, martumpol, dan lain-lain. Kain ini biasanya dipakai oleh kalangan orang tua atau dewasa. Berbahan dasar katun. Waktu pengerjaan satu bulan.

Ukuran Sarung : 200 cm x 100 cm
 Selendang : 47 cm x 200 cm

Rp1.550.000,00*



Songket

Sadum Sutra



Motif Sadum Sutra biasa dipakai pada acara pesta adat, martumpol, dan lain-lain. Kain ini digunakan sebagai sarung dan selendang pada acara-acara sukacita untuk melambangkan kemeriahan. Berbahan dasar sutra, katun, dan viscos. Waktu pengerjaan satu bulan.

Ukuran

Sarung : 110 cm x 200 cm
Selendang : 74 cm x 220 cm

Rp3.150.000,00*

Songket

Motif Tumtuman



Motif Tuntuman biasa dipakai sebagai tali-tali yang bermotif oleh anak yang menunjukkan anak tersebut adalah anak pertama dari Hasuhutan (tuan rumah). Kain ini bisa dipakai sebagai songket dalam acara pernikahan. Berbahan dasar katun, sutra dan benang emas. Waktu pengerjaan dua bulan.

Ukuran

Sarung : 200 cm x 100 cm

Selendang : 47 cm x 200 cm

Rp5.350.000,00*



Songket

Motif Tumtuman



Motif Tuntuman biasa dipakai sebagai tali-tali yang bermotif oleh anak yang menunjukkan anak tersebut adalah anak pertama dari Hasuhutan (tuan rumah). Kain ini bisa dipakai sebagai songket dalam acara pernikahan. Berbahan dasar katun dan sutra. Waktu pengerjaan satu bulan.

Ukuran

Sarung : 200 cm x 110 cm
Selendang : 47 cm x 200 cm

Rp4.250.000,00*



Songket

Motif Sadum



Motif Sadum biasa dipakai untuk acara pesta adat, martumpol, dan lain-lain. Kain ini biasanya dipakai oleh kalangan orang tua atau dewasa. Berbahan dasar katun dan *polyster*. Waktu pengerjaan dua minggu.

Ukuran Sarung : 110 cm x 200 cm
 Selendang : 74 cm x 220 cm

Rp1.850.000,00*



Songket
Sadum
Sutra Liar



Motif Sadum Sutra Liar biasa dipakai pada acara pesta adat, martumpol, dan lain-lain. Kain ini biasanya digunakan sebagai sarung dan selendang pada acara-acara sukacita untuk melambangkan kemeriahan. Berbahan dasar benang sutra. Waktu pengerjaan dua bulan.

Ukuran Sarung : 110 cm x 200 cm
Selendang : 74 cm x 220 cm

Rp6.250.000,00*



Songket Motif Tumtuman



Motif Tuntuman biasa dipakai sebagai tali-tali yang bermotif oleh anak yang menunjukkan anak tersebut adalah anak pertama dari Hasuhutan (tuan rumah). Kain ini bisa dipakai sebagai songket dalam acara pernikahan. Berbahan dasar katun dan sutra. Waktu pengerjaan satu bulan.

Ukuran

Sarung : 200 cm x 100 cm
Selendang : 47 cm x 200 cm

Rp3.250.000,00*



Songket

Motif Tumtuman



Motif Tuntuman biasa dipakai sebagai tali-tali yang bermotif oleh anak yang menunjukkan anak tersebut adalah anak pertama dari Hasuhutan (tuan rumah). Kain ini bisa dipakai sebagai songket dalam acara pernikahan. Berbahan dasar katun dan sutra. Waktu pengerjaan dua minggu.

Ukuran

Sarung : 200 cm x 100 cm
Selendang : 47 cm x 200 cm

Rp1.300.000,00*



**GALERI ULOS
SIANIPAR**



GALLERY
Jl. AR. Hakim Gg. Pendidikan No. 130-134
Medan - 20217
North Sumatera - Indonesia
☎ +6261 7330493 ☎ +62812 6584 6702
✉ sianiparulos@gmail.com

Terima kasih



Jl. AR.Hakim Gg. Pendidikan No.130-134, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara.



Sianiparulos@gmail.com



Galeriulos_sianipar



0812 6584 6702



Robert Sianipar

